



Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini

Reza Cahyani Istiqomah^{1✉}, Fitri Ayu Fatmawati², Ayunda Sayyidatul Ifadah³

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia ^(1, 2, 3)

DOI: [10.31004/aulad.v6i1.562](https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.562)

✉ Corresponding author:

rezacahyani16@gmail.com

Article Info

Abstrak

Kata Kunci:

*Pendidikan Anak Usia Dini;
Profil Pelajar Pancasila;
Kurikulum Merdeka*

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu program yang didesain untuk menciptakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau menjadi manusia yang pancasilais. Permasalahan yang terlihat pada lembaga PAUD di Gresik yakni, pencapaian penerapan program penguatan profil pelajar pancasila yang dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dan menjelaskan tentang bagaimana lembaga-lembaga PAUD di Gresik yang menerapkan profil pelajar Pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka. Penelitian ini merupakan penelitian jenis survei kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun instrumen yang dilakukan dalam penelitian adalah bagaimana penerapan, langkah-langkah, perencanaan, pengelolaan, pendokumentasian, dan evaluasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada saat kegiatan dilaksanakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini mengambil bentuk kuesioner, kemudian Data dianalisis menggunakan Statistik Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 34 lembaga di Gresik menunjukkan data bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila telah diimplementasikan sebanyak 75%.

Abstract

Keywords:

*Early Childhood Education;
Pancasila Student Profile;
Kurikulum Merdeka*

The Strengthening Pancasila Student Profile Project is a program designed to create lifelong learners who have global competence, behave in accordance with Pancasila values, or become Pancasila human beings. The problem seen in PAUD institutions in Gresik is the achievement of the implementation of the Pancasila student profile strengthening program carried out through project-based learning. This study aimed to know and explain how PAUD institutions in Gresik apply the profile of Pancasila students in the implementation of the independent curriculum. This research was quantitative survey-type research using a descriptive approach. The instruments carried out in the research were how to implement, step, plan, manage, document, and evaluate the learning of the Pancasila Student Profile Strengthening Project at the time the activity is carried out. Data collection in this study took the form of questionnaires, and then the data was analyzed using descriptive statistics. The results show that 34 institutions in Gresik showed data that the Pancasila Student Profile Strengthening Project had been implemented by as much as 75%.

1. PENDAHULUAN

PAUD kepanjangan dari Pendidikan Anak Usia Dini ialah suatu lembaga yang sebuah lembaga yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun non pemerintah yang memberikan pelayanan baik itu pelatihan, pendidikan dan pengembangan untuk anak usia 6 hingga 8 tahun maupun pendidikan untuk anak baru lahir (Yuliani 2013). Indonesia mempunyai Visi untuk Pendidikan di Negara Indonesia yaitu “mewujudkan Indonesia maju dan berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui program pelajar Pancasila. Visi tersebut terwujud dalam bentuk Kurikulum Merdeka. Karakteristik pada Kurikulum Merdeka salah satunya yaitu terdapat kegiatan Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka mengupayakan untuk pembentukan karakter atau perilaku anak bangsa yakni para murid mengedepankan profil pelajar pancasila pada satuan pendidikan di Negara Indonesia. (Sari 2022).

Agar tujuan tersebut tercapai maka perlu proses internalisasi enam dimensi pada profil pelajar Pancasila. Terdapat beberapa nilai pancasila yang saling terhubung pada sebuah kegiatan atau program yang dinamakan profil pelajar pancasila (Wicaksono 2022) Enam dimensi tersebut antara lain: bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beriman, dan berakhlak mulia, bergotong-royong, mandiri, berkebinekaanglobal, kritis dan kreatif. Enam dimensi tersebut harus digabungkan pada semua aspek pembelajaran agar perilaku maupun tingkah laku anak dan guru saling mempengaruhi satu sama lain.

Tujuan diadakannya sebuah Program tersebut yakni agar murid dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bermanfaat sesuai dengan pedoman yang ada di Pancasila (Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari 2021). Contohnya di level PAUD, perolehan pelajar pancasila dilakukan melalui pembelajaran dengan basis sebuah project. Agar sebuah project berjalan sesuai dengan tujuan maka kemendikbud menentukan tema tema project yang dapat dipasangkan pada pendidikan di Negara Indonesia. Tema-tema yang diterapkan yakni berupa Aku Sayang Bumi, tema tersebut memiliki tujuan agar para murid mengenal permasalahan yang ada di lingkungan sekitar sekaligus mengeksplorasi serta menanamkan kepedulian terhadap alam sebagai wujud bahwa mereka menyayangi ciptaan Tuhan, kemudian tema Aku Cinta Indonesia, bertujuan agar para murid mengenal tentang Negara Indonesia seperti karakteristik, ciri khas dan budaya dan mengenai Indonesia sehingga mereka memahami dan bangga bahwa dirinya ialah anak Indonesia. Selanjutnya tema Bermain dan Bekerja Sama, bertujuan untuk para murid saling berinteraksi dimana pun mereka berada antar sesama orang yang beragam agar menghormati serta rukun kepada orang lain yang berbeda dengan dirinya sehingga tidak saling membedakan. Terakhir yaitu tema Imajinasiku, tujuannya agar para murid mengenal dunia imajinasi, eksplorasi dan eksperimen. Tema ini membangun kreativitas pada beberapa kegiatan yang dapat membangun rasa ingin tahu pada sesuatu.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ialah pembelajaran anak usia dini dengan tujuan menguatkan kompetensi dan kepribadian pada profil pelajar Pancasila. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai di tahun ajaran 2022-2023 pada kurikulum merdeka. Pada awal tahun Implementasi projek tersebut di suatu lembaga dapat dikatakan masih belum sempurna karena belum ada contoh setelah tahun kedua panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dari pemerintah lebih jelas. Terdapat permasalahan pada penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini (Cahyaningrum, D. E., & Diana 2023) bahwa pelaksanaan proyek masih dalam tahap bertumbuh pada penerapan dimensi profil pancasila sehingga para pendidik sedikit bingung dalam melakukan penilaian.

Terdapat hasil penelitian dari Rusnaini et,al (2021) tentang Profil Pelajar Pancasila, beberapa penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Iswantiningtyas, V., & Wulansari 2018), (Khaironi 2017), (Kurniawaty, Faiz, and Purwati 2022), (Ramdani, C., & Muqodas 2022), (Susilawati, E., & Sarifuddin 2021) pada penelitian itu, hanya mengulas praktik pendidikan karakter, praktik penerapan profil pancasila, strategi pendidikan karakter untuk anak usia dini dan strategi profil pelajar pancasil anak usia dini. Perbedaan pada penelitian yang peneliti lakukan yakni pada sampel penelitian tersebut disampaikan pada murid, sedangkan pada penelitian ini merujuk pada pengalaman lembaga-lembaga PAUD di gresik yang menerapkan penguatan profil pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang bagaimana lembaga-lembaga PAUD di Gresik yang mengimplementasikan profil pelajar Pancasila serta memperoleh informasi hambatan pada penerapan kurikulum merdeka.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memperoleh informasi dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai hasil pengukuran dari instrumen yang telah divalidasi. Metode survei ialah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan fakta dari fenomena yang ada secara faktual, yakni tentang ekonomi, politik, organisasi sosial baik dari suatu kelompok atau daerah (Lubis, M. S. A., & Harahap 2021). Pemilihan metode ini dilatarbelakangi dengan tujuan penelitian, yakni memperoleh informasi tentang bagaimana pendidik mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada lembaga PAUD di kabupaten Gresik. Lokasi penelitian di dilakukan di lembaga-lembaga PAUD yang berada di wilayah kota Gresik. Lokasi Gresik dipilih pada penelitian ini karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dan diperhitungkan. Selain itu telah mendapatkan izin pada setiap lembaga PAUD untuk melakukan penelitian dari Kepala sekolah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan model

data panel. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, Teknik ini digunakan untuk tujuan khusus, maksudnya adalah memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, secara keseluruhan kriteria yang dimaksud tentang penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan oleh lembaga PAUD di Gresik. Sampel pada penelitian ini menggunakan tiga puluh empat responden lembaga TK di Gresik. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan instrumen penelitian analisis bersifat statistik.

Mengenai kisi – kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu meliputi pernyataan Penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila di lembaga PAUD mudah dilakukan, Langkah-langkah proyek penguatan profil pelajar pancasila di lembaga PAUD berdasarkan Panduan mudah diaplikasikan, Pembuatan Perencanaan proyek tersebut di lembaga PAUD tidak ada kendala, Dalam satu semester mampu menyelesaikan satu proyek, Kegiatan proyek pancasila di PAUD dapat termuat pada Pembiasaan, Kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila di PAUD dapat termuat dalam Keteladanan, Tema proyek penguatan profil pelajar pancasila pada jenjang PAUD sudah sesuai, Pengelolaan proyek mudah dilakukan di lembaga, Pendokumentasian dan pelaporan hasil proyek mudah dilakukan di lembaga, Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar Pancasila mudah dilakukan di lembaga. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert. Menurut (Nana Syaodih dan Sukmadinata 2005), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok pada setiap fenomena yang ada di lingkungan sosial. Jawaban setiap item memiliki bobot nilai, sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1. Jawaban Kuesioner

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju = STS
2	Tidak Setuju = TS
3	Netral = N
4	Setuju = S
5	Sangat Setuju = SS

Setelah memperoleh hasil jawaban kuesioner yang berfungsi untuk memperoleh data selanjutnya akan diproses oleh peneliti, hasil jawaban tersebut kemudian dianalisis dengan presentase rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :
 P= Persentase
 F= Frekuensi / jumlah jawaban responden
 N= Jumlah responden

Setelah itu dilakukan uji Reabilitas menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25 yang bertujuan agar hasil perhitungan yang diperoleh secara faktual maupun akurat sehingga pengolahan data menjadi efektif, cepat, dan akurat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Data dikumpulkan melalui tiga tahapan yakni tahap persiapan dengan melakukan studi kepustakaan merumuskan masalah, menyusun kisi-kisi instrumen serta meminta pertimbangan untuk instrumen yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Tahap pelaksanaan dengan melakukan Menyebarkan instrumen penelitian, mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul, mendeskripsikan kesimpulan hasil penelitian. Step terakhir pada penelitian ini ialah menyusun laporan penelitian. Langkah tersebut diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan uji validasi yang kemudian dilanjutkan uji reliabilitas pada instrumen penelitian. Validasi instrumen disahkan pada tanggal 10 November 2023 Instrumen yang telah dilakukan pengecekan langsung di distribusikan kepada 34 jumlah responden. Peneliti telah mengajukan 10 item pernyataan kepada responden. Untuk menghitung nilai dan analisis data maka dalam penelitian menggunakan skala likert dan setiap jawaban diberi skornya masing-masing seperti yang sudah dijelaskan di atas. Pernyataan tersebut untuk

mengetahui tanggapan responden mengenai program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kemudian Menentukan reliabilitas analisis pada aplikasi SPSS yang digunakan yaitu *cronbach alpha*. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *cronbach alpha* yang diperoleh sama dengan atau lebih besar daripada 0,60 (Arikunto 2010).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Item pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Batasan Nilai	Ket
10	0,900	> 0,60	Reliabel

Hasil interpretasi data yang didapatkan pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha adalah 0,900 lebih besar dari 0,60 dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item maka bisa dikatakan kuesioner yang digunakan reliabel. Selanjutnya data yang terkumpul melalui kuesioner diolah dengan skala likert untuk mengidentifikasi permasalahan dan memperoleh kesimpulan.

Tabel 3 . Hasil dari Olahan Data Responden Instrumen Pernyataan

Jawaban	Item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
STS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TS	1	1	9	0	2	0	0	3	3	4
N	2	4	8	3	1	1	4	7	6	7
S	24	24	14	23	21	23	22	20	20	19
SS	7	5	3	8	10	10	8	4	5	4
Persentase	70%	70%	41%	68%	62%	68%	65%	59%	59%	56%

Data pada Tabel 3 menunjukkan jawaban responden terbanyak adalah 24 lembaga (70%) dengan hasil 34 responden setuju dengan pernyataan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di lembaga PAUD mudah dilakukan. Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 24 lembaga (70%) dari 34 responden menjawab setuju dengan pernyataan langkah-langkah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di lembaga PAUD berdasarkan Panduan mudah diaplikasikan. Data pada Tabel 3 menunjukkan jawaban responden yaitu 14 (41%) dari 34 responden menjawab setuju pada pernyataan Pembuatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di lembaga PAUD tidak ada kendala. Hasil dari tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat jawaban responden terbanyak adalah 23 lembaga (68%) dari 34 responden setuju dengan pernyataan dalam satu semester mampu menyelesaikan satu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tabel 3 sebanyak 21 lembaga (62%) dari 34 responden menjawab setuju dengan pernyataan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD dapat termuat dalam keteladanan.

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa pada jawaban responden terbanyak yaitu 23 lembaga (68%) dari 34 responden menjawab setuju dengan pernyataan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD dapat termuat pada kegiatan pembiasaan. Data pada Tabel 3 menunjukkan jawaban responden terbanyak yaitu 22 lembaga (65%) dari 34 responden menyatakan setuju dengan pernyataan Tema kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada jenjang PAUD sudah sesuai. Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan pada jawaban responden pada tabel 3 jawaban responden terbanyak yaitu 20 lembaga (59%) dari 34 responden menjawab setuju dengan pernyataan Pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mudah dilakukan di lembaga. Berdasarkan tabel 3 di atas jawaban responden terbanyak yaitu 20 lembaga (59%) dari 34 responden menjawab setuju dengan pernyataan Pendokumentasian dan pelaporan hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mudah dilakukan di lembaga. Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan jawaban terbanyak yaitu 19 lembaga (56%) dari 34 responden menjawab setuju dengan pernyataan Evaluasi dan tindak lanjut Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mudah dilakukan di lembaga. Hasil penelitian 34 responden menunjukkan skor pada pernyataan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebesar 1.291 tergolong pada kategori tinggi atau apabila dalam bentuk persen maka: $\frac{1.291}{1.700} \times 100\% = 75\%$ dengan tingkat tinggi.

Tabel 4 . Pedoman interpretasi

Indeks	Tingkat Hubungan
0-19%	Sangat rendah
20%-39%	Rendah
40%-59%	Sedang
60%-79%	Tinggi
80%-100%	Sangat Tinggi

Hasil perhitungan yang diperoleh pada Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil kuesioner mengenai lembaga-lembaga PAUD di Gresik yang menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu 75% yang menurut pedoman interpretasi indeks pada skor 60%-79% termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat pada 34 lembaga PAUD di Gresik didapati 75% sudah menerapkan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan kurikulum merdeka hal ini sesuai dengan pedoman interpretasi yang biasa dilakukan. Implementasi Proyek tersebut pada lembaga PAUD lokasi Gresik mudah dilakukan. Berdasarkan data diperoleh sebanyak 24 lembaga (70%) menyatakan setuju dengan pernyataan Penerapan Proyek Pelajar Pancasila di lembaga PAUD mudah dilakukan. Salah satu lembaga di Gresik mengadakan penerapan dengan tema "perayaan kemerdekaan RI 78," termasuk kegiatan seperti menonton video perjuangan kemerdekaan, mendekorasi kelas dengan tema kemerdekaan, mengadakan lomba, bazar, dan jalan sehat. Hal ini sesuai dengan penjelasan (Nugroho 2003) bahwa prinsip pada penerapan yaitu sebuah cara yang dilaksanakan supaya bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah merupakan suatu kumpulan tindakan maupun prosedur yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Dewi 2011). Berdasarkan data diperoleh sebanyak 24 lembaga (70%) menyatakan setuju dengan pernyataan langkah-langkah Proyek di lembaga PAUD berdasarkan Panduan mudah diaplikasikan. Lembaga menyampaikan salah satu langkah yang dilakukan yaitu harus disesuaikan visi misi dan tujuan lembaga serta sumber daya yang ada di sekitar dapat dimanfaatkan dengan baik.

Setelah mengetahui langkah-langkah tersebut maka dilakukan Pembuatan Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 14 lembaga (41%) menyatakan setuju dengan pernyataan Pembuatan Perencanaan Proyek di lembaga PAUD tidak ada kendala. Perencanaan yang dilakukan pada lembaga PAUD di Gresik yakni menentukan tema pembelajaran yang dekat dengan anak atau proyek-proyek yang akan diterapkan perlu mengajak orang tua juga berkolaborasi untuk memperkuat Pancasila. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Suandy 2021). Perencanaan merupakan suatu proses guna menetapkan suatu tujuan pada organisasi. Selanjutnya dalam satu semester lembaga PAUD di Gresik mampu menyelesaikan satu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan data diperoleh sebesar 23 lembaga (68%) menjawab setuju dengan pernyataan Dalam satu semester mampu menyelesaikan satu Proyek. Proyek di salah satu lembaga PAUD di Gresik telah berjalan dengan baik selama satu semester satu kali. Lembaga mengambil tema "Aku Cinta Indonesia". Anak-anak dapat mengenal lingkungan atau isu yang sedang terjadi di Indonesia beserta berbagai budaya khasnya yang ingin ditingkatkan.

Kemudian Dengan mengefektifkan aktivitas Proyek tersebut dalam kurikulum merdeka maka diperlukan pembiasaan sehari-hari. Berdasarkan data diperoleh sebanyak 21 lembaga (65%) menyatakan setuju dengan pernyataan Kegiatan Proyek di PAUD dapat termuat pada Pembiasaan. Pembiasaan dapat diartikan sebagai cara bekerja yang dihasilkan dari cara belajar secara rutin dan berulang – ulang, sehingga dapat menghasilkan suatu cara yang bersifat otomatis (Nurul Ihsani 2018). Pembiasaan yang biasa dilakukan yakni dengan cara mengenalkan langsung kepada para murid mengenai nilai-nilai profil pelajar Pancasila seperti rutin melaksanakan upacara setiap hari senin, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, serta do'a bersama. Kegiatan di PAUD juga melalui Keteladanan. Berdasarkan data diperoleh sebanyak 23 lembaga (68%) menjawab setuju dengan pernyataan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD dapat termuat pada Keteladanan. Dalam pendidikan, keteladanan ialah proses untuk membangun dan membentuk para murid atau bisa dikatakan anak untuk menanamkan akhlaq, sosial dan pengetahuan yang baik dengan menggunakan metode yang efektif untuk peserta didik (Haderani 2019). Lembaga PAUD di Gresik melaksanakan kegiatan yang memadukan pembiasaan nilai-nilai Pancasila dengan memberikan contoh konkret melalui Keteladanan yakni membuat pameran karya dari bahan bekas kardus dan botol hasil karya anak. Berikutnya Menetapkan tema-tema proyek yang perlu diterapkan. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu 22 lembaga (65%) menyatakan setuju dengan pernyataan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada jenjang PAUD sudah sesuai.

Tabel 5 . Penentuan Jumlah Tema

Jenjang	Ketentuan Jumlah Tema
PAUD	1 s.d 2 proyek profil dengan tema berbeda

Tema yang diangkat yaitu tema aku sayang bumi dengan topik "taman sekolah impianku" dengan menerapkan pembelajaran proyek yang menyenangkan pada mengembangkan beberapa dimensi beriman kepada

Tuhan Yang Maha Esa, gotong royong dan kreatif. Adapun (Pada KBBI Daring n.d.) menyebutkan bahwa tema ialah dasar cerita ataupun pokok pikiran yang digunakan untuk interaksi, karangan, dan sebagainya. Untuk pengelolaan Projek pada lembaga PAUD di Gresik mudah dilakukan di lembaga. Hal tersebut sesuai dengan data yang menyatakan bahwa 20 lembaga (59%) menjawab setuju dengan pernyataan tersebut. Pengelolaan ialah suatu proses yang membedakan antara perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pemantauan serta menggunakan ilmu pengetahuan dan seni untuk mencapai tujuan tertentu (Terry 2009)

Setelah dilakukan pengelolaan atau manajemen selanjutnya yaitu melakukan Pendokumentasian dan pelaporan hasil Projek tersebut di lembaga. Berdasarkan data yang telah diperoleh yaitu 20 lembaga (59%) menyatakan setuju dengan pernyataan Pendokumentasian dan pelaporan hasil Projek Pancasila mudah dilakukan di lembaga. Sementara 3 lembaga (8%) menyatakan tidak setuju pendokumentasian dan pelaporan hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mudah dilakukan di lembaga karena keadaan kuantitas guru di lembaga masih kurang. Maka penjelasan (Sugiyono 2018) sesuai dengan hasil yang didapat dokumentasi merupakan suatu cara guna menghasilkan data dan informasi pada bentuk gambar, tulisan, angka, buku dan bentuk bentuk lainnya yang dapat mendukung penelitian agar tervalidasi. Setelah itu dilakukan Evaluasi dan tindak lanjut. Berdasarkan data diperoleh sebanyak 19 lembaga (56%) menyatakan setuju dengan pernyataan Evaluasi dan tindak lanjut Projek mudah dilakukan di lembaga. Evaluasi dan tindak lanjut merupakan langkah penting untuk menilai keberhasilan penerapan Projek dilakukan di lembaga PAUD. Evaluasi merupakan mengoleksi informasi, mengukur kinerja, dan menilai manfaat mengenai objek evaluasi yang berkaitan dengan indikator, tujuan, atau standar dalam objek evaluasi (Wirawan 2011). Dalam melaksanakan projek lembaga PAUD di Gresik salah satu kendala yang dihadapi yaitu biaya yang cukup banyak dikeluarkan, hasil evaluasi tersebut diperlukan koordinasi antara guru dan orang tua.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lembaga-lembaga PAUD di Gresik yang menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah mereka implementasikan. Implementasi Projek Penguatan di lembaga PAUD mudah dilakukan anak-anak mendapatkan pengalaman baru yang menyenangkan dan membuat anak lebih aktif dan kreatif. Langkah-langkah Projek Pancasila di lembaga PAUD berdasarkan Panduan mudah diaplikasikan. Kegiatan Projek harus benar-benar terprogram terinci alur kegiatannya, dan yang paling penting tujuan kegiatan yang akan dicapai. Pembuatan Perencanaan Projek Pancasila di lembaga PAUD tidak ada kendala. Pada satu semester mampu menyelesaikan satu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD dapat termuat dalam Pembiasaan. Kegiatan Projek di PAUD dapat termuat dalam Keteladanan. Tema Projek Pancasila pada jenjang PAUD sudah sesuai. Pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada lembaga PAUD di Gresik mudah dilakukan di lembaga. Pendokumentasian dan pelaporan hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mudah dilakukan Evaluasi dan tindak lanjut Projek mudah dilakukan di lembaga. Profil pelajar Pancasila adalah pelaksanaan pelajar Indonesia sebagai pelajar yang memiliki kompetensi global dengan berperilaku yang tertanam pada nilai-nilai Pancasila. Penguatan profil pelajar Pancasila ialah upaya yang dilakukan pemerintah terkait dengan profil atau kompetensi bagaimana yang ingin diciptakan oleh sistem pendidikan Indonesia, hal tersebut merupakan pertanyaan besar mengenai pelajar Indonesia.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak selalu menciptakan produk, namun lebih pada nilai yang tertanam pada diri anak. Mempertimbangkan perluasan dan variasi tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar dapat mencakup aspek-aspek lebih luas dan relevan dengan perkembangan anak usia dini. Variasi tema dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan beragam. Saran-saran ini diharapkan dapat mendukung upaya lembaga PAUD dalam mencapai tujuan dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yakni membangun generasi muda yang beriman, mandiri, berkebinekaan, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

6. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek : Edisi Revisi*. Rineka Cipta
- Cahyaningrum, D. E., & Diana, D. (2023). "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Di Lembaga PAUD." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(3), 2895. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>.
- Dewi, Irra Chrisyanti. (2011). *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Pustakaraya.
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Prototipe Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1-12. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650>
- Eriani, E. D., Susanti,., D. R., & Meilinda. (2023). Hubungan Penerapan Bhinneka Tunggal Ika dan Nilai - Nilai

- Pancasila dengan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 25–37. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.131>
- Haderani. (2019). "Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal STAI Al Washliyah Barabai XII*. <https://idr.uin-antasari.ac.id/13347/1/Peranan%20keluarga%20dalam%20pendidikan%20Islam.pdf>
- Ismail, S., Suhana, S., Zakiah, Q. Y. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-8. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/388>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). "Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Proceedings Of The Icecrs* 1(3). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396%0A>.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621>
- "Kemendikbud Ristek. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan." 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>.
- Khaironi, Mulianah. (2017). "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 1(02): 82. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/546>
- Kurniawaty, Imas, Aiman Faiz, and Purwati Purwati. (2022). "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4): 5170–75. https://www.researchgate.net/publication/362367313_Strategi_Penguatan_Profil_Pelajar_Pancasila_di_Sekolah_Dasar
- Lubis, M. S. A., & Harahap, H. S. (2021). "Peranan Ibu Sebagai Sekolah Pertama Bagi Anak." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1), 6–13. <https://jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/JIP/article/view/772>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Multazam, F., & Setiasih, O. (2023). Analisis Kebijakan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Internalisasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*. <https://aulad.org/aulad/article/view/463/206>
- Nugroho, Riant. (2003). *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. Balai Pustaka.
- Nurul Ihsani, dkk. (2018). "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini." Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Ramdani, C., & Muqodas, I. (2022). "Penggunaan Simbol Tangan/Hand Sign Untuk Mengenalkan Sistem Solmisasi Angklung Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Smart Paud* 5(2), 60–6. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v5i2.6%0A>.
- Rusnani, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. 2021. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional* (27(2), 230–249). <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sari, E. C. 2022. "Kurikulum Di Indonesia : Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan." 2(2), 93–1. <https://doi.org/10.59404/ijce.v2i2.54>
- Suandy, Erly. 2021. *Pengantar Manajemen*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sulistiyati, D. M., Wahyaningsih, S., & Wijania, I. W. 2021. *Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Satuan Paud*. http://118.98.166.64/bukuteks/assets/uploads/pdf/PAUD-PROFIL_PELAJAR_PANCASILA-Rev.pdf
- Susilawati, E., & Sarifuddin, S. 2021. "Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar." *Jurnal Teknodik* 25(2). <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>.
- Terry, Georgi R. 2009. *Principle Management*. Prentice Hall.
- Wicaksono, Wildan Agus. 2022. "Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DIKDAS) Supervisi Akademik Di Dalam Implementasi Strategi Pendidikan Profil Pelajar Pancasila." *Semnas Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada PAUD dan Pendidikan Dasar* 1(1): 1–9. <https://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/download/3336/1879>
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Yuliani, Sujiono Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.